

Lampiran
Transkrip Naskah
Animasi K-on Eps 5 “Guru pembimbing”

Pada suatu hari di sekolah sma

Si ketua club ketua ekstra kulikuler k-one sedang melihat album foto dari member terdahulu lalu member lainnya menuju ke ruangan club mereka berlatih bersama.

Yui : “aduh jariku”, (ekspresi kesakitan)

Ritsu dan Mio : “ada apa yui? “

Yui :” jariku luka terkena senar gitar, lihat lah ini “(menunjukkan jari)

Mio : “aku ngga liat aku ngga dengar” (sangat ketakutan melihat darah)

Yui : “ritsu apakah kamu punya handsplash? “

Tiba2 seorang guru cewe datang menanyakan ingin meminjam alat

Lalu gurunya melihat dan menolong si yui dengan memberikan handsplash

Yui : aduh sakit bu

Guru Sawako: jangan gerakan dulu jarimu Yui sedang aku obati

Yui : trimakasih ibu

Lalu gurunya mengecek jari yang lain untuk mengecek apakah sudah berkapal untuk mengukur tingkat kepandaiannya bermain gitar

Guru Sawako : ini masih belum, kamu pasti akan terluka lagi (jarimu)

Yui : haaaaa (sambil kebingungan)

Guru Sawako : tetapi seiring berjalannya waktu jarimu akan mengeras sendiri jadi main gitarnya gaakan sakit lagi. Ini normal kok

Yui : “apakah ibu dulu main gitar? “

Guru Sawako : “tidak tapi temanku bisa”

Lalu setelah itu yui keluar dari ruang guru, ternyata didepan Mugi sudah menunggu lalu merek berbincang2 dan berjalan menuju ruangan club / ekstrakurikuler

Yui: “woi mugi sedang apa kamu disini? “

Mugi :” tadi mio chan memintaku untuk mendaftar festival musim panas nanti biar kita dapet jatah panggung tetapi ditolak karena k-on belum kedaftar ke club resmi di sekolah.”

Lalu sampai diruangan club bertemu dengan ketua si ritsu

Ritsu :” hah ditolak,kok bisa ditolak”

Mugi : “ya begitulah “

Yui : “padahal kita sudah memiliki 4 anggota “

Ritsu : “harusnya si begitu” (sambil memegang kepalanya sendiri)

Yui :” jika begitu apakah kita bisa menggunakan ruangan club ini? Tetapi kan kita belum disetujui? “

Ritsu : “mereka belum menegur kita jadi tidak masalah. Jika begitu kita tanyakan saja kepada pengurus OSIS ?”

Ritsu : “mio kemana ?”

Yui : “itu” (menunjuk ke mio yang ada dipojok ruangan karena ketakutan)

Lalu mereka menemui ketua osisnya

Ritsu :” tok tok” (mengetuk pintu kelas ketua OSIS)

Nodoka (ketua OSIS) : “ada apa yui kok rame2 kesini?”

Ritsu : “nodoka coba perlihatkan daftar club sekolah ini apakah club k-on sudah terdaftar?”

Nodoka membuka kan daftar list

Nodoka :” sepertinya kalian belum terdaftar”

Ritsu :” jangan jangan “

Yui : “apa hak kamu tau sesuatu?”

Ritsu : “jangan2 OSIS ingin menutup club kecil kita “

Nodoka : “apasi tidak seperti itu, bukanya kalian belum mengumpulkan lembar pengesahan club ini? “

Ritsu :” hahhhh perasaan sudah ku isi”

Mio :” woiii jangan bilang kamu belum mengisi yaa?”

Ritsu : “mencoba mengingat ternyata benar belum mengumpulkan ketinggalan di laci meja “

Nodoka :” baiklah jika begitu aku akan melakukan sesuatu pada club kalian

Club k-on : really? Sungguh?”

Nodoka menuliskan formulir pendaftaran ulang untuk k-on

Nodoka : “pembimbingnya siapa ini? “

Ritsu : “belum ada nodoka “

Lalu k-on mencari guru pembimbing dan ternyata yang paling pas adalah salah satu guru musik yang bisa menyanyi dan bermain alat musik serta parasnya yang cantik, ternyata guru itu adalah guru yang mengobati yuki yang bernama sawako

K-on :” ibu maukah kamu menjadi pembimbing di klub kami? “

Guru sawako : “haa? apakah kalian belum punya pembimbing ? “

Mio :” kaulah satu2 nya yang bisa kami mintai tolong “

Mugi : “kami mohon lah bu “

Guru sawako :” maaf tidak bisa aku sudah jadi grub pembimbing di club orkesta”

Yui : “bukanya bu guru alumni di sekolah ini? Aku tadi lihat album k-on di album terdahulu”

Guru Sawako :”waduh anak-anak itu menemukan menemukannya bahaya ini identitasku bisa-bisa terbuka ini” (sambil bergegas lari dari anak-anak itu menuju ruangan klub K-on)

Mereka berempat pun mengejanya dan ketemulah Ibu Sawako diruangan klub K-on ternyata ia sedang mencari-cari berkas tersembunyi itu

Ritsu : “Ibu sawako mencari ini?”(sambil menunjukan buku album ditangannya)
Guru Sawako :”Ritsu bawa sini bukunya”

Mereka berempat pun mengetahui identitas ibu Sawako yang dahulunya ternyata juga anggota dari klub K-on,sehingga mereka memaksa ibu Sawako untuk menjadi guru pembimbingnya dan jika Ibu Sawako berkenang mereka berempat tidak akan membocorkan rahasia Ibu Sawako,setelah perdebatan lama akhirnya Ibu Sawako mau menjadi guru pembimbingnya.

Guru sawako : “baiklah coba tunjukan gimana musik kalian”
Klub K-on :”baiklah bu mari kita latihan”

Latihan pun dimulai dan menurut Ibu sawako masih ada banyak nada yang kurang pas dan lirik nya pun ternyata belum ada,dan Yui pun mengajukan diri untuk menjadi vokalis dan untuk lirik lagu dibuat oleh Mio,setelah begitu Yui dilatih oleh ibu sawako tentang vokal dan Yui terlalu semangat untuk latihan sehingga suaranya pun habis,disinilah Ibu Sawako mengatakan bahwa harus ada vokalis sementara karena Yui suaranya hilang dan konser pun tinggal satu hari lagi.ditunjuklah Mio karena suara dia bagus untuk lagu ini jadi Mio ditunjuk untuk jadi vokalis sementara.

Guru Sawako :”baik karena Yui suranya Hilang jadi kita harus mencari vokalis sementara untuk klub ini siapa yang bersedia?”

Setelah melihat reaksi mereka bertiga tidak mau menjadi vokalis Ibu Guru Sawako pun menunjuk secara langsung yaitu Mio

Mio :”aku,kenapa harus aku Ibu?”

Guru Sawako :”Suara kamu bagus Mio,dan lagi pula kamu paling hafal liriknya soalnya kan kamu yang menulisnya”

Mio:”tetapi aku kurang percaya diri bu jika jadi frontmant dan aku masih belum bisa sebagai Yui”

Guru Sawako :”sudahlah nanti latihan sama Ibu nanti siang ya”

Setelah jam pelajaran usai Mio pun menemui Ibu Sawako dan mulai berlatih dengan Ibu Sawako

Guru Sawako :”coba Mio inspirasi mu bermusik itu apa si?”

Mio :”aku tertarik dengan musik karena pada saat aku Sd aku melihat rekaman dari Tv yang menampilkan konser The Beatles di Budooka dan sejak saat itu aku tertarik dengan dunia musik ini Ibu”

Guru Sawako :”baik kamu sudah cukup bagus dalam hal menulis lirik dan kamu memiliki bakat itu kenapa kamu masih kurang percaya diri dihadapan orang-orang banyak, padahal musisi sangatlah banyak bergantung kepada orang-orang itu sebagai pendengar”

Mio :”aku sebenarnya masih ada rasa grogi bu entah kenapa apa karena aku gugup saja karena ini juga pertama kalinya aku konser”

Guru Sawako:”Ibu juga begitu dulu tetapi seiring berjalanya waktu pasti tidak akan timbul rasa itu lagi pertama kamu harus ingat bahwa kamu bertujuan untuk menjadi musisi dan itu pasti akan bertemu orang banyak dan orang baru jadi kamu harus mengingat tujuan awal diri kamu dulu jadi hal itu akan membekas secara perlahan didiri kamu dan kamu pasti bisa melewatinya, kamu juga harus rajin berlatih karena selang berapa lama kamu berlatih kamu akan mendapatkan kesenangan dalam bermusik apalagi kamu masih muda dan masih butuh berbagai pengalaman panggung yang luar biasa nanti kamu bakal terbawa suasana panggung yang seru, dan kamu jangan terpengaruh hal-hal yang negatif karena dunia Musik atau entertain itu jika orang-orangnya jahat dan kamu terbawa arus maka kamu akan ikut terjerumus ke situ jadi ingat ya Mio teruslah berlatih, dan jagalah teman-teman band mu agar mereka juga selalu di jalan yang benar dalam bermusik”.

Mio :”baiklah Ibu Sawako terimakasih nasehatnya”

Setelah dinasehati oleh ibu Sawako Mio pun pulang kerumah Mio untuk memintai pendapat apakah dia bisa melakukannya karena Ritsu adalah sahabat dari kecil Mio, Lalu Mio pun bertemu dengan Ritsu dan meminta Ritsu untuk melatihnya. Karena menurut Mio, Ritsu adalah orang yang bisa diajak berbicara sama dia dan Mio sangat dekat dengan Ritsu

Mio : “Ritsu tolong aku ayo kita latihan bersama”

Ritsu :”baiklah ayo mulai dari mana ni kita latihan?”

Mio :”kamu punya ide tidak untuk aku biar tidak gugup di konser ini aku malu saat memandangi penonton nanti kita di soraki”

Ritsu :”kalo aku ya gak peduli sih siapa yang memandangi ku karena aku mengibaratkan mereka itu tidak ada hanya berfokus pada satu orang saja contohnya ada kamu disana ya aku hanya memandangnya hanya ada kamu saja di konser itu”

Mio :”oh berarti bisa diibaratkan aku membayangkan wajahmu saja ya semuanya agar aku tidak gugup”

Ritsu :”ya coba saja,naiklah keatas Kasur dan berlaga seperti bintang aku menonton dibawah sini ayo coba Mio”

Mio :”baik ayo kita lakukan sekarang”

Setelah itu mereka berdua bersenang-senang bersama dan hingga lupa waktu dan Mio mulai bisa mengatasi rasa kepercayaannya dan episode nya pun berakhir.



Transkrip Anime Series K-On!! Eps 6 (Festival)

Pada suatu hari di sekolah menengah Atas Sakuragaoka di Jepang, sedang diadakan sebuah festival.

Mio: "Akhirnya hari ini tiba juga."

Lalu Mio memeriksa ke ruangan klubnya yang masih belum ada anggota satupun, lalu ia pergi ke stand di sebelah ruangan klubnya karena mendengar seseorang sedang menawarkan dagangannya.

Yui: "Ayo selamat datang di stand kami, silakan!!" (*dengan teras, menarik pembeli*)

Mio: "Hah... Yui kenapa kamu di sini dengan penampilan seperti itu? Kita sebentar lagi mau tampil, loh. Sebaiknya kamu latihan gitu, loh?"

Ternyata Yui masih sibuk dengan kesenangan/sandinya sendiri. Maka dari itu Mio ke stand satunya di mana ada Ritsu ketua klub musik itu sedang jaga stand juga.

Mio: "Ritsu, ayo kita latihan. Sebentar lagi kita akan pentas."

Ritsu: "Tidak bisa sekarang, Mio. Setidaknya sampai stand ini tutup, karena aku yang merekomendasikan tempat ini. Jadi aku harus menjaganya."

Mio: "Lalu di mana Mugi? Dia kan bersamamu juga, kan?"

Ritsu: "Oh... Mugi, dia ada di dalam tuh, masuk aja untuk area 3. Sekolah masuknya gratis, kok." (*Ingin menengak Mio*)

Di saat itulah Mio menatap ruangnya, dan ternyata itu adalah stand rumah hantu, yang dimana Mio sangat takut dengan hal seperti itu. Lalu Mio pun masuk ke dalam karena ingin mencari Mugi.

Mio: "Mugi... kamu di mana!!" (*dengan ketakutan*)

Setelah lama menunggu, Mugi tidak muncul. Yang muncul malah hantu cosplay, dan Mio pun ketakutan sampai menjerit dan menangis sambil memanggil nama Mugi.

Mugi: "Iya, Mio, ada apa?"

Mio: "Kamu di mana, Mugi? Di sini gelap sekali, aku gak bisa melihatmu."

Mugi: "Aku di belakangmu, Mio."

Mio: "Ah... takut!!" (*sambil teriak dan nangis*)

Di sini ternyata Mugi cosplay menjadi hantunya.

Adean berpindah ke stand Yui yang sedang berjualan di sana bersama adik dan teman.

Lalu Yui melihat salah satu temannya yang bernama Nodoka, dia panggil dan memintanya untuk mampir ke standnya.

Yui: "Ah, Nodoka!!" (*memanggil dengan keras*)

Nodoka: "Iya, Yui. Aku segera ke situ, tunggu sebentar."

Lalu mereka bertemulah di stand Yui.

Nodoka: "Yui, kok suaramu berubah sih, agak serak begitu?"

Yui: "Ah... tidak, Nodoka. Ini cuma gara-gara banyak latihan saja jadi begini."

Nodoka: "Tetapi hari ini konser pertamamu, kan, Yui?"

Yui: "Iya."

Nodoka: "Kenapa kamu tidak latihan, Yui?"

Yui: "Karena ini masih shift-ku, Nodoka. Jadi belum bisa bergeser."

Nodoka: "Oalah, pergilah sana latihan, nanti aku gantikan posisimu di stand ini."

Lalu Yui berunding atau meminta izin kepada teman-temannya yang mendukung Yui untuk latihan, dan dengan begitu Yui langsung mengambil gitarnya menuju anggota lainnya.

Yang pertama ditemui adalah Ritsu, dan saat ketemu Ritsu juga menyinggung suara Yui yang belum pulih.

Lalu Ritsu menyarankan Yui untuk ke ruang klub terlebih dahulu karena giliran Ritsu dan Mugi sebentar lagi selesai.

Lalu mereka berdua, Ritsu dan Mugi, menyusul Yui yang ternyata Yui belum masuk ruangan dan Yui masih mengintip ruangan, di mana Mio ternyata masih latihan sendirian di ruangan tersebut.

Lalu mereka bertiga, yang tadinya mengintip, langsung masuk karena melihat kegigihan Mio yang latihan sendiri.

Lalu mereka semua memulai latihan bersama.

Setelah latihan selesai, guru pembimbing pun masuk ke ruangan klub.

Guru Pembimbing: "Halo, selamat siang... Karena kalian meminta aku untuk jadi guru pembimbing, maka aku ada di sini mau membantu mensukseskan acara kalian dengan membuatkan kostum untuk konser kalian!"

Ritsu: "Dia sungguh... membuatnya?" (*dengan ekspresi kaget*)

Guru Pembimbing: "Ini kostumnya..." (*dengan semangat tinggi*)

Mio: "Ibu guru, apakah Anda yakin aku dan teman-teman memakainya di konser?"

Guru Pembimbing: "Pastinya! Ini sangat lucu, loh. Ibu susah payah membuatnya."

Mio: "Tapi ini terlalu malu untuk memakainya di depan orang..."

Ritsu: "Iya, aku juga malu memakainya."

Di sisi lain, dua anggota lainnya malah senang memakainya, yaitu Yui dan Mugi.

Guru Pembimbing: "Ini, lihat, teman kalian sudah memakainya."

Mio: "Duh, gimana sih kalian berdua!"

Yui dan Mugi: "Ini bagus lo, Mio! Sangat wow!"

Guru Pembimbing: "Sudah, pakai kostum itu saja, dan Ibu sudah memutuskan itu."

Mio dan Ritsu: "Ah... ibu, ayuni ini..." (*dengan wajah kurang percaya diri*)

Guru Pembimbing: "Ayo latihan lagi, sebentar lagi loh!"

Setelah itu, guru pembimbing meninggalkan mereka berempat agar bisa latihan lagi, biar menemukan chemistry yang bagus antara anggota band. Setelah latihan selesai, diundanglah mereka ke aula sekolah untuk mempersiapkan peralatan musik mereka.

Di belakang panggung, mereka juga masih terlihat sangat tegang, terutama Mio.

Mio: "Teman-teman, sepertinya aku nggak bisa jadi vokalis, ah!" (*dengan perasaan yang tidak percaya diri dan takut*)

Ritsu: "Jangan begitu, Mio! Kita kan sudah latihan dari kemarin, dengan sekuat tenaga. Masa kamu mau nyerah begitu saja?"

Yui: "Iya, Mio! Kemarin pas latihan kan sudah diajarin sama guru pembimbing. Kamu diajarin bagaimana melawan rasa takut dan kepercayaan diri kamu."

Mugi: "Iya, Mio. Aku juga melihat kamu mempraktikkan dan berlatih sendirian di ruangan klub saat anggota lain sibuk dengan kerjaan lainnya."

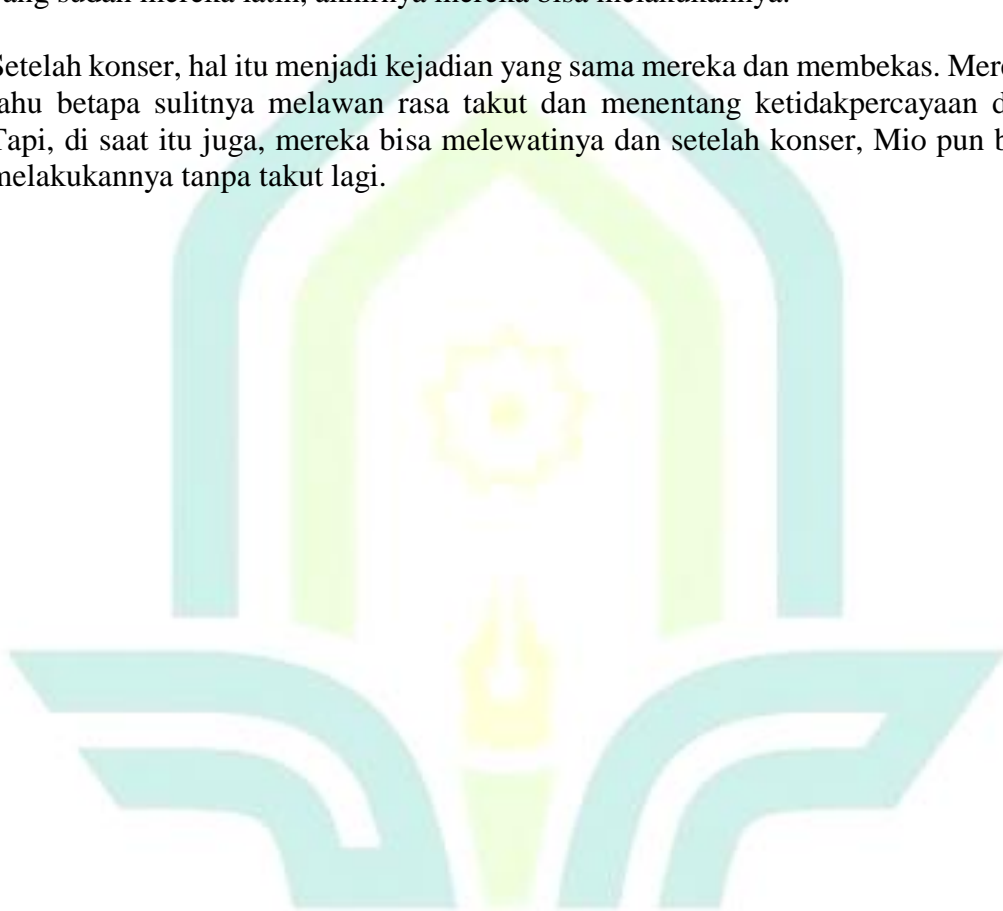
Ritsu: "Mio, kamu sudah bisa melawan rasa takut dan tidak perlu mengundurkan diri! Seperti apa yang guru sampaikan!" (*dengan optimis tinggi*)

Yui: "Ayo, Mio! Kita pasti bisa. Lagi pula ini konser pertama, kita harus sukses!" "Kawan-kawan kita juga menonton kita! Yang penting kita bersenang-senang!" (*saling mendukung*)

Mugi: "Ayo, Mio! Kita bekerja keras bersama. Ayo semangat!"

Konser pun dijalankan, waktu naik ke panggung, lagi-lagi Mio masih ada rasa malu, sedikit takut. Namun, karena saling mendukung dan mereka menggunakan isyarat yang sudah mereka latih, akhirnya mereka bisa melakukannya.

Setelah konser, hal itu menjadi kejadian yang sama mereka dan membekas. Mereka tahu betapa sulitnya melawan rasa takut dan menentang ketidakpercayaan diri. Tapi, di saat itu juga, mereka bisa melewatinya dan setelah konser, Mio pun bisa melakukannya tanpa takut lagi.



Lampiran 3

Self Management dalam Serial K-on sangat beragam dan di bagi dari berbagai macam teknik-teknik diantaranya sebagai berikut:

No	Teknik Self Management	Bentuk Self management dalam serial	Episode dan menit
1.	Motivasi Diri	<p>a. Ingin konser di Budduoka(suatu tempat terkenal di Jepang karena pernah di jadikan tempat Konser oleh The Beatles</p> <p>b. Salah satu tokoh termotivasi karena melihat satu klubnya makin jago bermain musiknya</p> <p>c. Ingin menjadi Band yang di kenal di Seluruh Jepang</p>	<p>Eps 5 10:00/23:00</p> <p>Eps 6 12:45/23:00</p> <p>Eps 5 10:10/23:00</p>
2.	Pengorganisasian Diri	<p>a. Karakter Mio Memiliki tekad yang kuat dalam belajar Musik seperti contohnya dia menulis lagu untuk band nya</p> <p>b. Karakter Mio bisa berfokus hanya</p>	<p>Eps 5 16:00/23:00</p> <p>Eps 6 7:00/23:00</p>

		pada suatu yang ingin dia Capai yaitu Musik	
3.	Pengendalian Diri	<p>a. Pada saat konser bisa Mio bisa mengontrol emosinya dan bisa mengendalikan penonton</p> <p>a. Bisa belajar mandiri tanpa pengaruh orang lain dan tidak terpengaruh oleh orang lain</p>	<p>Eps 6 19:00/23:00</p> <p>Eps 6 8:34/23:00</p>
4.	Pengembangan Diri	<p>a. Menyanyi dan menunjukkan bakat dia di depan guru Pembimbing</p> <p>b. Memulai menulis lagu</p> <p>c. Mendaftarkan diri mengikuti festival di sekolah</p>	<p>Eps 5 11:46/23:00</p> <p>Eps 5 7:23/23:00</p> <p>Eps 5 8:40/23:00</p>



Lampiran 1 Daftar Riwayat Hidup

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

IDENTITAS DIRI

Nama : M.Aditya Nugroho
NIM : 3520059
Tempat, Tgl. Lahir : Pekalongan 19 November 2001
Jenis Kelamin : Laki- Laki
Agama : Islam
Alamat : Jl.Raya Bojong, Bojonglor, Bojong, Kab.Pekalongan

IDENTITAS ORANG TUA

Nama Ayah : Anis Sulfuad
Nama Ibu : Supriyati endawati
Alamat : Jl.Raya Bojong, Bojonglor, Bojong, Kab.Pekalongan

RIWAYAT PENDIDIKAN

SDN 01 Rejosari, Tahun Lulus tahun 2014
SMP N 01 Bojong, Tahun Lulus tahun 2017
SMK Muhammadiyah Kajen, Tahun Lulus tahun 2020
UIN Abdurrahman Wahid Pekalongan, Tahun Masuk tahun 2020

Pekalongan, 4 Maret 2025

M.ADITYA NUGROHO
NIM. 3520059

Lampiran daftar Gambar





KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
PERPUSTAKAAN

Jalan Pahlawan Km. 5 Rowolaku Kajen Kab. Pekalongan Kode Pos 51161
www.perpustakaan.uingusdur.ac.id email: perpustakaan@uingusdur.ac.id

LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai sivitas akademika UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan, yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama : M. Aditya Nugroho
NIM : 3520059
Jurusan/Prodi : BPI
E-mail address : lordadi19@gmail.com
No. Hp : 081225355360

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Perpustakaan UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan, Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif atas karya ilmiah :

Tugas Akhir Skripsi Tesis Desertasi Lain-lain (.....)
yang berjudul :

SELF MANAJEMEN UNTUK MENINGKATKAN KEPERCAYAAN DIRI STUDY
LITERATUR KARAKTER MIO DALAM SERIAL K-ON!

beserta perangkat yang diperlukan (bila ada). Dengan Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif ini Perpustakaan UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan berhak menyimpan, mengalih-media/format-kan, mengelolanya dalam bentuk pangkalan data (database), mendistribusikannya, dan menampilkan/mempublikasikannya di Internet atau media lain secara **fulltext** untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan atau penerbit yang bersangkutan.

Saya bersedia untuk menanggung secara pribadi, tanpa melibatkan pihak Perpustakaan UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan, segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya ini.

Demikian pernyataan ini yang saya buat dengan sebenarnya.

Pekalongan, 19 Maret 2025



M. Aditya Nugroho
NIM. 3520059

NB : Harap diisi, ditempel meterai dan ditandatangani
Kemudian diformat pdf dan dimasukkan dalam file softcopy /CD